DPLK SYARIAH FUND

Februari 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		7,00%
Bulan Tertinggi	Des-03	3,16%
Bulan Terendah	Sep-05	-6,17%

Rincian Portofolio

Obligasi Negara	81,27%
Kas/Deposito Syariah	18,73%

Sepuluh Besar Obligasi

(Urutan Berdasarkan Abjad)

IFR0006 15/03/2030
PBS003 15/01/2027
PBS004 15/02/2037
PBS011 15/08/2023
PBS012 15/11/2031
PBS017 15/10/2025
PBS019 15/09/2023
PBS022 15/04/2034
PBS026 15/10/2024
PBS028 15/10/2046

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 109,44
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	31 Mei 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100,00
Metode Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	268.101.898,1395

Harga per Unit	
(Per 25 Februari 2022)	IDR 408,2069

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK Syariah Fund	0,39%	1,09%	2,54%	7,00%	31,57%	47,74%	0,60%	308,21%
Tolok Ukur*	0,45%	1,28%	3,18%	8,33%	N/A	N/A	0,80%	N/A

*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)

(Tolok ukur; penggunaan tolak ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak Nov 2019; data sebelum Nov 2019 tidak tersedia)

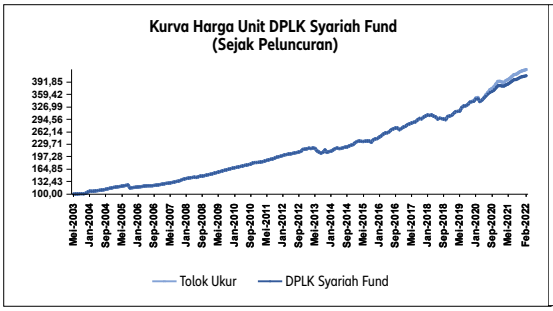

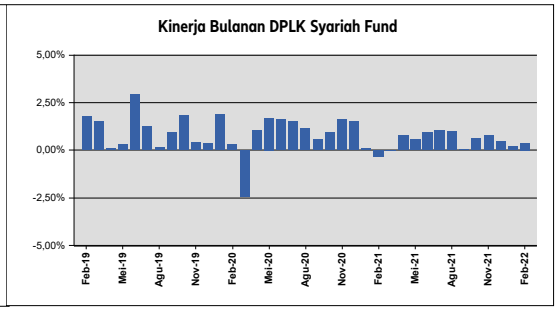

Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Feb 2022 pada level bulanan -0.02% (dibandingkan konsensus inflasi +0.00%, +0.56% di bulan Jan 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.06% (dibandingkan konsensus +2.20%, +2.18% di bulan Jan 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.03% (dibandingkan konsensus +1.91%, +1.84% di bulan Jan 2022). Deflasi yang terjadi pada bulan Feb 2022 disebabkan oleh deflasi pada kelompok volatile food yang dikarenakan oleh kebijakan pemerintah dengan menurunkan harga eceran tertinggi untuk harga minyak goreng, telur, dan ayam. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 9-10 Feb 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini ejalan dengan inflasi, nilai tukar, dan system Keuangan yang stabil di tengah meningkatnya tekanan eksternal. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.16% dari 14,392 pada akhir Januari 2022 menjadi 14,369 pada akhir Feb 2022. Neraca perdagangan Jan 2022 mencatat surplus sebesar 933 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 1,019 juta dolar AS. Penurunan neraca perdagangan yang disebabkan oleh penurunan jumlah ekspor batu bara karena larangan ekspor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Jan 2022 mencatat surplus sebesar +2,261 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +3,304 juta juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,328 juta dolar pada bulan Jan 2022, lebih rendah dari defisit di bulan Des 2021 sebesar -2,285 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 141.4 miliar dolar AS pada akhir Jan 2022, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 141.3 miliar Dolar pada akhir Feb 2022, dikarenakan adanya penarikan hutang luar negeri dan penerimaan pajak.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah sebagian besar ditutup meningkat sepanjang kurva. Sentiment negative di pasar sebagian besar disebabkan oleh sisi eksternal, seperti: kenaikan inflasi Amerika Serikat yang diikuti oleh kenaikan yield US Treasury (melewati 1.93%), kekhawatiran terhadap kenaikan Federal Funds Rate di tahun 2022, dan juga perang antara Rusia dan Ukraina pada akhir Feb. Namun, bank dalam negeri masih menjadi pendukung pada pasar obligasi sebagai pembeli Utama. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +9.35trilliun Rupiah di bulan Feb 2022 (bulanan +1.05%), yakni dari IDR 887.28tn pada 31 Januari 2022 menjadi IDR 896.63tn pada 25 Feb 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 18.82% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (18.97% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Feb 2022 untuk 5 tahun meningkat +13bps menjadi +5.36%(vs +5.23% pada Jan 2022), 10 tahun meningkat +8bps menjadi +6.52% (vs +6.44% pada Jan 2022), 15 tahun berakhir meningkat +7bps menjadi +6.50% (vs +6.43% pada Jan 2022), dan 20 tahun menurun -3bps menjadi +6.91% (vs +6.94% pada Jan 2022).

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:
DPLK Syariah Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Allianz